J-HEST: Journal of Healt, Education, Economics, Science, and Technology
Volume 3 Nomor 2 Bulan Juni 2021 Hal. 60-68
e-ISSN:2685-1792

Analisis Penerapan Metode *Quantum Learning* dalam Pembelajaran Fiqih di MTs DDI Seppong Majene

Supardi Muh. Said
Universitas Sulawesi Barat
email: supardisaid721@gmail.com

©2021 J–HESTFDI DPD Sulawesi Barat
Ini adalah artikel dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-NC-4.0
(https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

ABSTRACT

The study discussed the implementation of Quantum Learning method in learning fiqih at MTs. DDI Seppong Majene Regency. The problem statements was how was the process of implementing Quantum Learning method in learning Fiqih at MTs. DDI Seppong. The aim of this study was to describe the implementation of Quantum Learning method in learning Fiqih at MTs. ddi seppong majene regency. The research was a qualitative descriptive study located in MTs. DDI Seppong Majene Regency using normative theological, psychology and sociology approaches. The data sources were from the headmaster, educators, and students of MTs. DDI Seppong collected through observation, interview and documentation. The Quantum Learning method was based on the primary principle of "bringing their world into ours and taking our world into theirs". The learning steps referred to the TANDUR technique. Some advantages of Quantum Learning method were: 1) the students felt comfortable and happy during the learning process, 2) the students can increase their self-confidence and motivation, 3) the students can develop their independence and fostering their responsibility and discipline. The result of the implementation of Quantum Learning method had made the students understand the material better as it was directly involved the students actively in the learning process, and the students' scores were improved as well as an average of eight. Since the learning method was more interesting, the students were more confident and self-aware to boost both their attitude and academic achievement.

***Keyword**: implementation of Quantum Learning method, learning Fiqih*

ABSTRAK

Penelitian ini berkenaan dengan pelaksanaan penerapan metode quantum learning dalam pembelajaran fiqih MTs. DDI Seppong Kabupaten Majene. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu; Bagaimana proses penerapan metode quantum learning dalam pembelajaran fiqih di MTs. DDI Seppong.Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan penerapan metode quantum learning dalam Pembelajaran MTs. DDI Seppong Kabupaten Majene. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif berlokasi di MTs. DDI Seppong Kabupaten Majene Sulawesi Barat. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan penomologi yang di dalamnya meliputi: teologis normatif, psikologi dan, sosiologi. Sumber data penelitian ini terdiri dari kepala madrasah, pendidik, peserta didik di MTs. DDI Sepong sebagai informan. Pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara mendalam dan, dokumentasi. Hasil belajar dengan penerapan metode quantum learning melalui langkah pembelajaran TANDUR dalam pembelajaran fiqih materi makanan dan minuman halal-haram, yaitu: (a) Hasil Belajar Kognitif: Pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan terlihat meningkat dimana keaktifan peserta didik mengajukan pendapat dan pertanyaan serta mengeluarkan komentar satu sama lain hal ini pola berpikir dan hasil belajar peserta didik meningkat. (b) Hasil belajar afektif: Konsep pembelajaran dengan metode quantum learning yang dilaksanakan pendidik dengan suasana belajar yang menyenangkan, pengaturan cahaya, pemutaran latar musik, dan penyusunan bangku belajar membuat serta mempengaruhi jiwa peserta didik sehingga hasilnya peserta didik memiliki sikap positif, antusias, bergembira,

menyenangkan, dan keterbukaan terhadap satu sama lain serta percaya diri. (c) Hasil belajar psikomotorik: Suasana belajar yang menyenangkan dalam kelas membuat dan mendorong peserta didik terampil dalam mengikuti proses pembelajaran dimana mereka berani terampil dalam berbicara, keberanian mengelola diskusi kelas, dan mengatur teman-teman dalam belajar kelompok.

Kata Kunci : *Penerapan Metode Quantum Learning, Pembelajaran Fiqih*

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran merupakan bagian dari pendidikan di mana proses dan tujuan pembelajaran yang baik dan sesuai dengan rencana adalah hal yang sangat diharapkan. Untuk itu seyogyanya didukung sarana dan prasarana yang memadai baik yang bersifat material maupun immaterial tak terkecuali dalam pembelajaran fiqih. Pembelajaran fiqih merupakan materi pelajaran Agama Islam yang diatur dalam undang-undang RI no. 16 tahun 2010 tentang pengelolaan pendidikan agama di sekolah. Pendidikan agama Islam di madrasah yang membutuhkan proses pembelajaran yang mumpuni. Ungkapan ini tidaklah berlebihan karena pada dasarnya pembelajaran fiqih berhubungan erat dengan syari'at dalam agama Islam baik yang berkaitan dengan ibadah maupun muamalah. Pembelajaran fiqih yang berhubungan dengan syari'at dan praktek dari syari'at itu sendiri (ibadah dan muamalah) secara otomatis mengindikasikan adanya materi-materi yang berkaitan dengan perbuatan manusia.

Mengingat betapa pentingnya pembelajaran fiqih maka dalam penyampaiannya seharusnya membutuhkan metode agar peserta didik dapat berperan secara aktif dalam proses belajar. Khususnya yang berhubungan dengan aplikasi dalam perbuatan dari materi yang disampaikan, untuk menjembatani kebutuhan ketepatan metode dan materi-materi yang terkandung dalam pembelajaran fiqih, metode *quantum learning* dapat menjadi solusi untuk memenuhi kebutuhan metode yang berkesesuaian dengan materi fiqih. Menurut De Porter dalam Kosasih (2016:15), Metode *quantum learning* adalah suatu gaya atau rancangan pembelajaran yang menyenangkan bagi semua anak, karena model pembelajaran ini didesain dengan menggunakan berbagai metode dan ideologi belajar yang dapat diterapkan oleh semua tingkatan usia, oleh sebab itu model pembelajaran quantum learning ini dapat diterapkan di berbagai jenjang pendidikan mulai dari tingkat dasar sampai tingkat tinggi, metode ini digunakan oleh pendidik sebagai bahan ajar yang inovatif serta kreatif dalam proses penggunaannya.

Pendidik dalam satuan pendidikan sangatlah berpengaruh atas keberhasilan peserta didik sebab bukan hanya mampu menguasai materi namun juga pengalaman dalam membangun konsep maupun pola pikir agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan maksimal. Salah satu konsep tersebut adalah bagaimana seorang pendidik menguasai metode dalam pembelajaran. Penyampaian pembelajaran fiqih dengan menggunakan metode *quantum learning* lebih mudah diterima oleh peserta didik dan menirukan apa yang telah diperagakan sehingga menjadi jelas. Pengajaran dikatakan efektif bilamana seorang pendidik dapat membimbing peserta didik untuk memasuki situasi yang memberikan pengalaman-pengalaman yang dapat menimbulkan kegiatan belajar peserta didik. Salah satu madrasah yang menggunakan metode *quantum learning* sebagai metode pembelajaran pada pembelajaran fiqih adalah MTs. DDI Seppong Kabupaten Majene.

Porter dan Hernacki dalam Ma'ruf Zahran (2019 : 245) mengungkapkan bahwa *quantum learning* adalah seperangkat metode dan falsafah belajar yang terbukti efektif di sekolah untuk semua tipe orang dan segala usia. *quantum learning* pertama kali digunakan di *Supercamp*. Di *Supercamp* ini menggabungkan rasa percaya diri, keterampilan belajar, dan keterampilan berkomunikasi dalam lingkungan yang menyenangkan. Thobrani dan Mustofa *(*2011 : 267) mengemukakan bahwa *Quantum learning* dapat didefinisikan sebagai kiat, petunjuk, strategi, dan seluruh proses belajar yang dapat mempertajam pemahaman dan daya ingat, serta membuat belajar sebagai

suatu proses yang menyenangkan dan bermanfaat. Beberapa teknik yang dikemukakan merupakan teknik meningkatkan kemampuan diri yang sudah populer dan umum digunakan. Namun, Bobbi Deporter mengembangkan teknik-teknik yang sasaran akhirnya ditujukan untuk membantu para peserta didik menjadi respontif dan bergairah dalam menghadapi tantangan dan perubahan realitas.

Berdasarkan uraian pengertian *quantum learning* dapat ditarik kesimpulan bahwa *quantum learning* adalah suatu metode belajar yang memadukan antara berbagai sugesti positif dan interaksinya dengan lingkungan yang dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar seseorang. Lingkungan belajar yang menyenangkan serta munculnya emosi sebagai keterlibatan otak dapat menciptakan sebuah interaksi yang baik dalam proses belajar yang akhirnya dapat menimbulkan motivasi yang tinggi pada diri seseorang sehingga secara langsung dapat mempengaruhi proses belajar.

Dalam *Quantum Learning* terdapat rancangan pengajaran yang dapat mewujudkan pembelajaran yang dinamis. Kerangka pengajaran tersebut dalam pelaksanaannya dilakukan dengan enam langkah yang tercermin dalam istilah TANDUR, yaitu:

1) Tumbuhkan: Tumbuhan minat belajar peserta didik dengan motivasi rasa ingin tahu dalam bentuk: apakah Manfaatnya Bagiku, jika aku mengikuti topik pelajaran ini.
2) Alami: Cara apa yang terbaik agar peserta didik dapat berperilaku terpuji.
3) Namai: Setelah peserta didik melalui pengalaman belajar pada kompetensi dasar tertentu, kita ajak untuk menulis di kertas, menamai apa saja yang mereka peroleh, apakah informasi itu berupa gambar, tempat dan sebagainya kemudian mengajak mereka menempelkan hasilnya di papan tulis.
4) Demonstrasikan: Setelah peserta didik mengalami belajar akan sesuatu, beri kesempatan mereka untuk mendemonstrasikan kemampuannya.
5) Ulangi: Pengulangan akan memperkuat koneksi saraf.
6) Rayakan: Pengakuan untuk penyelesaian, partisipasi, dan pemerolehan keterampilan dan ilmu pengetahuan, bisa dilakukan dengan memberikan tepuk tangan maupun pemberian hadiah. Ali Saladin (2016)

METODE

Penelitian ini adalah Penelitian lapangan (*fieldresearch*), menurut Mukhtar, (2007 : 7) yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (diobservasi) seperti di lingkungan masyarakat, lembaga-lembaga dan organisasi kemasyarakatan serta lembaga pendidikan baik formal maupun nonformal. Penelitian ini bersifat kualitatif yang dilaksanakan pada peserta didik kelas VIII di MTs. DDI Seppong Majene, yaitu suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.

Penelitian ini kemudian akan dijelaskan atau menerangkan peristiwa untuk mengetahui apa dan bagaimana, sejauh mana, dan sebagainya. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan kondisi yang alamiah, sumber datanya primer dan teknik pengumpulan datanya lebih banyak pada observasi berperan serta (participant observation), wawancara yang digunakan adalah terstruktur dan tidak terstruktur dan dokumentasi.

Peneliti menggunakan analisis deskriptif-analitik. Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam menganalisis data secara teknis peneliti mengacu pada langkah-langkah yang dikemukakan oleh Lexi J. Moleong (2017:332) yakni sebagai berikut: Menelaah seluruh data, Reduksi data, Menyusun data dalam satu kesatuan dan Kategorisasi. Selanjutnya dilakukan uji keabsahan data dengan menggunakan triangulasi. Untuk itu peneliti dapat melakukannya dengan: Mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan, Mengeceknya dengan berbagai sumber data, Memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan kepercayaan data dapat dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menguraikan pokok persoalan yang merupakan substansi dasar penelitian dan penjabaran tentang temuan penelitian perihal analisis penerapan metode quantum learning dalam pembelajaran fiqih di MTs. DDI Seppong Majene. Pembahasan hasil temuan penelitian mengacu pada batasan rumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya sebagai parameter penelitian yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran. Peneliti mengamati dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran dimana pendidik menggunakan metode quantum learning yang memiliki enam langkah pembelajaran yaitu: tumbuhkan, alami, namai, demonstrasikan, ulangi, dan rayakan yang kemudian dikenal dengan istilah TANDUR.

DePorter, (2012) menyatakan tentang urutan tandur sebagai berikut: "Tumbuhkan minat, motivasi, empati, simpati, dan harga diri dengan memuaskan Apakah Manfaat Bagiku dan manfaatkan kehidupan peserta didik; Alami yang menciptakan atau hadirkan pengalaman umum yang dapat dimengerti dan dipahami semua peserta didik; Namai dengan menyediakan kata kunci, konsep, model, rumus, strategi sebuah masukkan; Demonstrasikan dengan menyediakan kesempatan bagi peserta didik untuk menunjukkan bahwa mereka tahu dan ingat. setiap peserta didik memiliki cara yang berbeda dalam menyelesaikan pekerjaan; Ulangi dengan menunjukkan peserta didik cara-cara mengulang materi dan menegaskan aku tahu dan memang tahu ini dan sekaligus berikan simpulan; Rayakan dengan pengakuan untuk penyelesaian, partisipasi, dan pemerolehan keterampilan dan ilmu pengetahuan".

Perencanaan Pembelajaran Metode Quantum Learning

Pembelajaran quantum learning merupakan pendekatan pembelajaran yang dipilih dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang efektif yang diterapkan sebagai upaya memperbaiki kualitas pembelajaran yang telah berjalan. Upaya pemilihan pendekatan pembelajaran tidak lepas dari apa yang direncanakan oleh pendidik dalam pelaksanaan pembelajaran quantum learning di MTs DDI Seppong.

Sebelum pendidik melaksanakan pembelajaran terlebih dahulu menyusun RPP model tandur yang menjadi acuan/langkah-langkah pembelajaran selama pembelajaran berlangsung di kelas. RPP model tandur meliputi tumbuhkan, alami, namai, demonstrasikan, ulangi dan rayakan. Hal inilah yang merupakan langkah-langkah dalam pembelajaran quantum learning yang harus dilaksanakan oleh pendidik untuk membantu peserta didik ketika melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas. Kegiatan Pembelajaran Dalam proses pembelajaran ini pendidik menggunakan metode Quantum Learning yang berdasar pada asas utama" bawalah dunia mereka ke dalam dunia kita, dan antarkan dunia kita ke dunia mereka" (Yuberti, 2015:2).

Pelaksanaan Pembelajaran metode Quantul Learning

Pelaksanaan penerapan metode quantum learning dalam pembelajaran fiqih MTs DDI Seppong Majene mengacu pada rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat sebelumnya. Di awal pendidik menghadirkan motivasi peserta didik berupa salam, sapa/kehadiran peserta didik, menarik perhatian peserta didik dan menunmbuhkan minat belajar dengan memuaskan rasa penasaran serta ingin tahu peserta didik dengan memberikan sebuah gambaran tentang pembelajaran. Disini pendidik menyampaikan beberapa peristiwa baik peristiwa dari luar maupun kisah disekitar lingkungan dimana peserta didik berdomisili setelah itu pendidik meminta kepada peserta didik untuk membuat kisah yang pernah dialami baik yang terjadi disekitar lingkungannya, dalam berita, didengar melalui ceramah maupun yang pernah dibaca.

Kegiatan ini dikerjakan secara berkelompok yang kemudian nantinya didemonstrasikan di depan kelas hasil diskusinya. Pendidik menyadari kalau perkembangan dan kematangan masing-masing individu berbeda antara satu dengan yang lainnya karena memiliki karakter dan latar belakang yang berbeda-beda sehingga perkembangan dan kematangan dalam mengikuti suatu pembelajaran pun juga akan berbeda-beda, ada

yang cepat menangkap pembelajaran adapun yang lambat, ada yang tingkat percaya dirinya tinggi ada pula yang rendah. Alhasil di lapangan ketika mengikuti proses pembelajaran dengan metode quantum learning peserta didik merasa malu-malu untuk mengeluarkan pendapat walaupun akhirnya bisa berbicara di depan kelas. Karena memang metode quantum learning dirancang untuk bagaimana peserta didik bisa mengikuti pembelajaran dengan menyenangkan tanpa tekanan.

Hasil observasi terlihat bahwa adanya perbedaan perkembangan yang dimiliki peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran di antara perbedaan yang ada dilapangan yaitu: peserta didik ada yang cepat dan ada yang lambat dalam menerima materi pembelajaran, peserta didik memiliki kemampuan individu yang berbeda-beda, peserta didik memiliki perbedaan pengalaman yang disebabkan oleh lingkungan. Permasalahan tersebut dapat digolongkan kedalam faktor internal maupun eksternal yang dapat mempengaruhi hasil pembelajaran.

Hamzah B. Uno (2016 : 43) mengungkapkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dewasa ini, yaitu: "(1) Faktor internal yaitu pengaruh kebudayaan dan kehidupan masyarakat bangsa indonesia; (2) Faktor eksternal adalah adanya perkembangan dunia yang mengglobal yang berlaku dalam dasawarsa ini. Selain itu keberhasilan peserta didik dalam belajar bukan hanya dipengaruhi oleh keberadaan pendidik namun juga dipengaruhi oleh sumber belajar dan media pembelajaran. Tentu peserta didik yang berasal dari kota akan lebih dari informasi dan teknologi daripada peserta didik dari desa hal ini disebabkan keterbatasan sarana dan prasarana yang dimiliki.

Segala sesuatunya yang berhubungan dengan media pembelajaran untuk merangsang perhatian, pikiran, perasaan dan keterampilan peserta didik selaku pelajar untuk mendukung kelancaran proses pembelajaran. Media pembelajaran yang ada di madrasah merupakan alat komunikasi dalam bentuk pandang, dengar maupun dalam bentuk cetak. Kreatif pendidik dengan membuatkan gambar pembelajaran sesuai dengan materi sehingga mempermudah peserta didik memahami materi yang akan disampaikan. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Wina Sanjana, (2013 : 33) yaitu:"Keterampilan dasar mengajar bagi guru diperlukan agar guru dapat melaksanakan perannya dalam pengelolaan proses pembelajaran, sehingga pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien".

Sumber dan media pembelajaran secara khusus digunakan dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan atau kompetensi tertentu yang telah dirumuskan serta dapat mengatasi permasalahan-permasalahan yang menyangkut pembelajaran. Pembelajaran dengan penerapan metode Quantum learning juga menuntut pendidik untuk kreatif dan menjadikan kegiatan belajar mengajar lebih menyenangkan sehingga diperlukan keahlian dan keterampilan pendidik untuk dapat menciptakan situasi yang nyaman dan menyenangkan. Pembelajaran merupakan suatu proses yang kompleks dan melibatkan berbagai aspek yang saling berkaitan. Untuk mewujudkan pembelajaran yang efektif dibutuhkan berbagai keterampilan mengajar.

Kariman dalam Hamzah B. Uno (2016 : 18) mengungkapkan bahwa, "Profesionalisme seorang guru merupakan suatu keharusan dalam mewujudkan sekolah berbasis pengetahuan, yaitu pemahaman tentang pembelajaran, kurikulum dan perkembangan manusia termasuk gaya belajar." Keterampilan mengajar merupakan kompetensi pedagogik yang cukup kompleks karena merupakan integrasi dari berbagai kompetensi pendidik secara utuh dan menyeluruh. Seorang pendidik memerlukan proses perencanaan dan persiapan pembelajaran yang cukup matang dan terencana. Metode quantum learning harus bisa menjadikan kegiatan belajar senang dan menyenangkan sehingga persiapan yang matang akan membantu terlaksananya kegiatan pembelajaran.

Evaluasi Penilaian Penerapan Metode Quantum Learning

Pendidik telah berperan aktif dalam melaksanakan proses belajar mengajar dengan menerapkan metode quantum learning. Quantum learning merupakan metode belajar

yang dapat mempertajam pemahaman dan daya ingat, serta membuat belajar sebagai suatu proses yang menyenangkan dan bermanfaat. Bobbi DePorter mengembangkan teknik-teknik yang sasaran akhirnya ditujukan untuk membantu para peserta didik menjadi responsif dan semangat dalam menghadapi tantangan dan perubahan realitas. Hasil pengamatan yang terjadi dalam proses pembelajaran terhadap peserta didik yaitu: peserta didik antusias mendengar dan memperhatikan pengarahan pendidik, semangat dan kesungguhan dalam berdiskusi kelompok yang diringi dengan musik, peserta didik berani dan enjoi mengajukan pendapat atau menyanggah pendapat temannya yang lain, aktivitas dan keterampilan peserta didik meningkat dari pertemuan ke pertemuan berikutnya.

Prasetya dalam Sudjana, (2012: 107) menyatakan bahwa di dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler maupun tujuan instruksional, menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom yang secara garis besar membagi menjadi tiga ranah yaitu ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotor. Pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan terlihat meningkat dimana keaktifan peserta didik mengajukan pendapat dan pertanyaan serta saling berkomentar satu sama lain hal ini pola berpikir peserta didik meloncat. Sukses atau hasil belajar yang meningkat. Konsep pembelajaran dengan metode quantum learning yang dilaksanakan pendidik dengan suasana belajar yang menyenangkan, pengaturan cahaya, pemutaran latar musik, dan penyusunan bangku belajar membuat serta mempengaruhi jiwa peserta didik sehingga hasilnya peserta didik memiliki sikap positif, antusias, bergembira, menyenangkan, dan keterbukaan terhadap satu sama lain serta percaya diri. Suasana belajar yang menyenangkan dalam kelas membuat dan mendorong peserta didik terampil dalam mengikuti proses pembelajaran dimana mereka berani terampil dalam berbicara, keberanian mengelola diskusi kelas, dan mengatur teman-teman dalam belajar kelompok.
Kualitas hasil belajar dipengaruhi oleh tinggi rendahnya motivasi berprestasi yang dilihat dari keterampilan dan nilai peserta didik, pada pembelajaran quantum learning, objek yang menjadi tujuan utama adalah peserta didik. Maka dari itu pendidik mengupayakan berbagai interaksi dan menyingkirkan hambatan belajar dengan cara yang tepat agar peserta didik dapat belajar secara mudah dan alami. Semua itu adalah bertujuan untuk melejitkan prestasi peserta didik.

Quantum learning sebagai salah satu metode belajar dapat memadukan antara berbagai sugesti positif dan interaksinya dengan lingkungan yang dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar seseorang. Lingkungan belajar yang menyenangkan dapat menimbulkan motivasi pada diri seseorang sehingga secara langsung dapat mempengaruhi proses belajar. Metode quantum learning dalam pembelajaran fiqih memiliki manfaat yang sangat baik untuk meningkatkan potensi akademis (prestasi belajar) maupun potensi kreatif yang terdapat dalam diri peserta didik MTs. DDI Seppong sebagai madrasah yang memadukan pembelajaran umum dan agama.

Faktor yang mendukung diterapkan metode quantum learning ini di samping tepat untuk mempertajam pemahaman dan daya ingat juga karena didukung oleh rancangan pengajaran yang dapat mewujudkan pembelajaran yang dinamis. Kerangka pengajaran tersebut dalam pelaksanaannya dilakukan dengan enam langkah, yaitu: tumbuhkan, alami, namai, demonstrasikan, ulangi dan, rayakan. yang tercermin dalam istilah “TANDUR”.
Hasil belajar bukan hanya menentukan dari nilai belajar di dalam kelas namun juga dari sikap dan perbuatan. Krisis akhlak

yang menjalar di madrasah/sekolah telah merusak pribadi dan mental peserta didik sehingga dapat menurunkan prestasi dan motivasi madrasah seperti yang terjadi di sekolah/madrasah maka tugas untuk mempertahankan kemurnian madrasah maka pihak madrasah berusaha membina dan memperbaiki proses pembelajaran baik dari pembinaan ekstrakurikuler maupun metode pembelajaran yang sinergi dari tiga komponen yaitu: kognitif, psikomotorik dan, afektif. Perubahan yang terjadi dalam diri peserta didik banyak sekali sifat maupun jenisnya sebab itu tidak semua perubahan dalam diri peserta didik merupakan perubahan dalam arti belajar. Sebab belajar itu adalah perubahan individu dalam kebiasaan pengetahuan dan sikap.

Rancangan pembelajaran quantum learning tergambar dalam istilah TANDUR memberikan efek yang baik terhadap hasil belajar peserta didik di MTs. DDI Seppong. Terlihat pada awal pembelajaran dimana antusias peserta didik menjawab salam, respon terhadap apresiasi pendidik dan, perhatian terhadap penjelasan pendidik yang begitu semangat. Kedekatan dan menunjukkan rasa perhatian dan kasih sayang kepada peserta didik menjadikan mereka termotivasi mengikuti proses pembelajaran. Hamzah B. Uno (2016 : 23) mengungkapkan bahwa "Motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik, berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor ekstrinsiknya adalah adanya penghargaan , lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik".

Penerapan metode quantum learning yang dilaksanakan di MTs. DDI Seppong ini peserta didik sangat aktif dalam mengikuti proses pembelajaran dengan langkah-langkah pembelajaran yang sistematis yang mampu mengajak peserta didik terlibat langsung mengikuti materi yang disesuaikan dengan pengalaman yang dialami dalam kehidupan sehari-hari. Proses belajar akan berlangsung efektif jika peserta didik tertib secara aktif dalam tugas-tugas yang bermakna, dan berinteraksi dengan materi pelajaran secara intensif. Keterlibatan mental peserta didik dalam melakukan proses belajar akan memperbesar kemungkinan terjadinya proses belajar dalam diri seseorang.

Observasi yang peneliti laksanakan pada peserta didik kelas VIII tersebut terlihat semangat dan rasa senang mengikuti proses pembelajaran dimana peserta didik terampil dalam mengutarakan pertanyaan, kemampuan peserta didik menjawab pertanyaan, kemampuan peserta didik dalam menerima pendapat teman, kemampuan peserta didik dalam menyampaikan pendapat dan, keterlibatan saat diskusi. Demikian pula komentar pendidik ia mengatakan bahwa semangat dan antusias peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran sangat terlihat jelas saat diminta bertanya dan memberikan pendapat satu sama lain saling aduh pendapat sesuai dengan pengalaman yang pernah dialami apalagi materi fiqih sangat erat hubungannya dengan persoalan kehidupan yang langsung dialami.

Implementasi metode quantum learning di MTs. DDI seppong dapat disimpulkan bahwa memang dengan metode quantum learning peserta didik merasa aman dan menyenangkan serta semakin aktif dalam mengutarakan pendapatnya, dan semakin mudah memahami materi dengan efisien. Artinya bahwa dengan metode quantum learning membawa dampak besar bagi lancarnya proses belajar peserta didik sehingga metode quantum learning ini sudah sewajarnya untuk tetap diterapkan. Walaupun semua itu tidak bisa lepas dari kelemahan baik dari pendidik, peserta didik itu sendiri, konsep, maupun sumber

ataupun dari waktu yang kurang maksimal. Kelebihan quantum learning bisa dikatakan dapat menutupi kelemahan yang terjadi dalam proses pembelajaran fiqih dimana keberhasilan yang diperoleh mencapai 80% dan selebihnya adalah kelemahan. Adanya kelemahan penelitian ini disebabkan dari pendidik dan juga dari peserta didik yang memiliki latar belakang yang berbeda-beda.

Pemaparan dari hasil wawancara dan observasi di atas menunjukkan bahwa metode quantum learning yang diterapkan di MTs. DDI Seppong dapat menambah semangat belajar dan proses belajar yang aman dan menyenangkan terbukti pula bahwa sikap peserta didik semakin membaik dan semakin dewasa dalam berpikir dan berperilaku sebagaimana yang diungkapkan oleh kepala Madrasah bahwa. "Sikap peserta didik dari hari ke hari semakin baik ini disebabkan oleh sebagian besar metode pembelajaran yang menarik sehingga membuat peserta didik percaya diri dan semakin sadar diri untuk memacu prestasi baik sikap maupun pembelajaran."

Kondisi belajar dapat dipengaruhi oleh sikap pendidik di depan kelas. Pendidik memperlihatkan sikap yang menyenangkan supaya peserta didik tidak merasa tegang, kaku bahkan takut. Kondisi yang menyenangkan ini harus diciptakan mulai dari awal pembelajaran sehingga peserta didik akan mampu melakukan aktivitas belajar dengan penuh percaya diri tanpa ada tekanan yang dapat menghambat kreativitas peserta didik. Secara keseluruhan bahwa penerapan metode quantum learning dalam pembelajaran fiqih yang dilaksanakan di MTs. DDI Seppong dimana menekankan perkembangan keterampilan dan akademis. Pembelajaran quantum learning tersebut peserta didik mendapat nilai yang lebih baik, lebih banyak berpartisipasi dan merasa lebih bangga pada diri mereka sendiri. Metode pembelajaran quantum learning, pendidik mampu menyatu dan membaur pada dunia peserta didik sehingga pendidik bisa lebih memahami peserta didik dan ini menjadi modal utama yang luar biasa untuk mewujudkan metode yang lebih efektif yaitu metode belajar-mengajar yang lebih tenang dan menyenangkan.

SIMPULAN DAN SARAN

Hasil Belajar Kognitif Pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan terlihat meningkat dimana keaktifan peserta didik mengajukan pendapat dan pertanyaan serta saling berkomentar satu sama lain hal ini pola berpikir peserta didik meloncat. Hasil belajar afektif Konsep pembelajaran dengan metode quantum learning yang dilaksanakan pendidik dengan suasana belajar yang menyenangkan, pengaturan cahaya, pemutaran latar musik, dan penyusunan bangku belajar membuat serta mempengaruhi jiwa peserta didik sehingga hasilnya peserta didik memiliki sikap bergembira, menyenangkan, dan keterbukaan terhadap satu sama lain. Hasil belajar psikomotorik Suasana belajar yang menyenangkan dalam kelas mendorong peserta didik terampil dalam mengikuti proses pembelajaran dimana mereka terampil dalam berbicara, mengelola diskusi kelas, dan mengatur teman-teman dalam belajar kelompok.

Saran dalam penelitian ini tidak lain bahwa peneliti berharap agar dalam pembelajaran fiqih maupun mata pelajaran lainnya menggunakan metode quantum learning selain itu peserta didik mudah dan termotivasi mengikuti proses pembelajaran sehingga denganya mendapatkan pengetahuan yang luas dan pengalaman tentang pembelajaran. Terakhir berharap melalui penelitian ini memberi manfaat kepada semua pihak khususnya terkait pendidikan.

DAFTAR RUJUKAN

Bobbi de porter et.al, 2012. Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan, Judul Asli:QuantumTeaching:Unleashingthe GeniusinYou,Terj. Alwiah Abdurrahman, (Bandung: Kaifa)

Deporter, B & Hernacki, 2016. M. *Quantum Learning*: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan, (Bandung: Kaifa)

Hamzah B. Uno, 2016. Profesi Kependidikan, (Cet. Ke-11, Jakarta, Bumi Aksara)

Lexi J. Moleong, 2017. Metodologi Penelitian Kualitatif. (Ed.Revisi. Cet. 36. Bandung: Remaja Rosdakarya)

Muhammad Thobrani & Arif Mustofa, 2011. *Belajar dan Pembelajaran: Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran dalam Membangun Nasional* (Cet. I Jogjakarta: Ar-Ruzz Media)

Mukhtar, *2007. Bimbingan Skripsi, Tesis Dan Artikel Ilmiah* (Jakarta: Gaung Persda Press)

Wina Sanjana, 2013. Strategi Pembelajaran, (Cet. Ke10, Jakarta, Kencana 2013)

Ma'ruf Zahran, 2019 (JRTIE: *Journal of Research and Thought of Islamic Education* Vol. 2, No. 2) Penerapan Model Pembelajaran Quantum Learning dengan Metode Peta Pikiran (MIND MAPPING) sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Mempelajari Ekonomi Kelas X MIA 1 SMA N 5 Surakarta tahun Pelajaran.

Kosasi, Nandang dkk, 2013. Pembelajaran Quantum dan Optimalisasi Kecerdasan. Bandung : Alfabeta.

Andi Ali Saladin, 2016. Workshop Model Pembelajaran Quantum Bagi Guru-Guru SD DI Kecamatan Ciputat Kota Tangerang Selatan Provinsi Banten, (Jurnal Ilmiah PGSD Vol. X No.2)

Yuberti, (2014) Suatu Pendekatan Pembelajaran; Quantum Teaching. *http://ejournal.radenintan.ac.id › article ›*

Tri Indra Prasetya, 2012. Meningkatkan Keterampilan Menyusun Instrumen Hasil Belajar Berbasis Modul Interaktif Bagi Guru-Guru Ipa Smp N Kota Magelang. Journal of Educational Research and Evaluation.